

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Proses komunikasi advokasi yang dilakukan oleh Instagram @Jalahoaks Diskominfo DKI Jakarta adalah berdasarkan analisis, strategi, mobilisasi, aksi, evaluasi, dan kesinambungan. Analisis yang dilakukan melalui rapat koordinasi internal untuk merencanakan langkah-langkah yang akan dipilih untuk dijalankan dan cara-cara yang akan dilakukan ketika pada saat melangsungkan kegiatan komunikasi advokasi klarifikasi fakta pemberitaan hoaks. Strategi yang dilakukan oleh Jalahoaks adalah dengan selalu berusaha untuk memantau dan melakukan klarifikasi fakta pemberitaan hoaks dari laporan masyarakat, selalu memberikan pelayanan yang terbaik, serta berfokus pada mengentaskan permasalahan maraknya peredaran berita hoaks yang terjadi di publik. Mobilisasi atas komunikasi advokasi yang dilakukan Jalahoaks diperkuat dengan materi dan pesan pendukung yang disampaikan kepada masyarakat seperti, publikasi konten di media sosial Instagram yang menarik dan penggunaan sumber referensi yang jelas serta kredibel dalam klarifikasi berita hoaks sehingga komunikasi advokasi yang dilakukan dapat bermanfaat bagi publik dan membuat semakin banyak masyarakat yang berpartisipasi.

Aksi yang dilakukan oleh Jalahoaks dalam komunikasi advokasi mengacu pada alur kerja yang telah ditetapkan demi mempertahankan keberlangsungannya serta penggunaan media sosial juga dimaksimalkan untuk menunjang aksi komunikasi advokasi yang dilakukan Jalahoaks supaya mendapat perhatian atas isu yang ada dari masyarakat. Usaha komunikasi advokasi yang dilakukan Jalahoaks dievaluasi dengan cara pembuatan data laporan hasil klarifikasi yang disosialisasikan kepada masyarakat sehingga dapat diketahui publik serta melakukan media monitoring atas hasil berita hoaks yang sudah terklarifikasi. Terakhir, kesinambungan atas komunikasi advokasi yang dilakukan oleh Jalahoaks adalah dengan tetap konsisten dalam menjalani dan

mempertahankan fungsi yang ada untuk mencapai tujuan jangka panjang yang diharapkan.

Penggunaan dan pemanfaatan media sosial Instagram sebagai alat komunikasi advokasi klarifikasi fakta pemberitaan hoaks yang digunakan oleh Jalahoaks dapat dikatakan sudah dimaksimalkan dengan baik. Instagram @Jalahoaks menghadirkan berbagai macam konten-konten komunikasi advokasi yang menarik, informatif, serta edukatif bagi masyarakat. Konten-konten yang dipublikasikan dan berhubungan dengan komunikasi advokasi yang dijalankan berupa hasil klarifikasi fakta pemberitaan hoaks, laporan data jumlah klarifikasi aduan yang masuk, jumlah tema berita hoaks, jumlah pengunjung media sosial Jalahoaks, jumlah dan sebaran pengakses media sosial Jalahoaks, dan artikel yang sedang tren. Pembuatan konten di Instagram @Jalahoaks dihadirkan untuk dapat menarik perhatian masyarakat agar selalu mengetahui dan mengikuti perkembangan komunikasi advokasi yang dilakukan oleh Jalahoaks. Instagram @Jalahoaks juga berusaha untuk mengedepankan responsivitas dalam melayani pengaduan berita hoaks yang masuk serta cepat dan tepat untuk mempublikasikan hasil berita hoaks yang sudah terklarifikasi faktanya.

5.2 Saran

A. Bagi Jalahoaks

1. Jalahoaks disarankan untuk bisa aktif dalam menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan dari *followers* yang mengomentari di kolom komentar postingan untuk mendapatkan informasi tambahan supaya lebih jelas.
2. Jalahoaks disarankan untuk terus bisa memperbanyak kegiatan atau aksi yang dapat menunjang komunikasi advokasi pemberitaan hoaks seperti mengadakan webinar, *Focus Group Discussion* (FGD) atau diskusi publik sehingga dapat memperluas jangkauan ke masyarakat.

3. Jalahoaks disarankan dapat berinovasi dalam pembuatan dan penyajian konten-konten baru yang menarik serta informatif mengenai komunikasi advokasi yang dijalankan melalui media sosial Instagram-nya.
4. Jalahoaks disarankan untuk tetap meningkatkan kinerja dalam pelayanan kanal pengaduan laporan berita hoaks dari masyarakat serta tetap menjalankan komunikasi advokasi klarifikasi fakta pada Instagram @Jalahoaks untuk membantu publik dalam mengentaskan permasalahan maraknya penyebaran berita hoaks di DKI Jakarta.

B. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk ikut serta dalam melihat dan melakukan proses komunikasi advokasi klarifikasi fakta pemberitaan hoaks secara langsung sehingga bisa mendapatkan hasil analisis mengenai komunikasi advokasi yang diteliti dengan lebih mendalam.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa membahas penggunaan komunikasi advokasi yang memiliki fokus penelitian dalam konstruksi yang berbeda sehingga dapat memperoleh hasil temuan yang lebih beragam.
3. Disarankan lebih kepada penelitian fungsi untuk edukasi yang menjadi aspek literasi media sesuai dengan perkembangan IT dan dinamika masyarakat sesuai kebutuhan.